

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu indikator derajat kesehatan didasarkan pada angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2017, tercatat AKI sebesar 88,05 per 100.000 kelahiran hidup. Dari angka tersebut, terdapat 18 kasus kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Klaten.

Dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, peran pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan khususnya pelayanan kesehatan ibu yang menjadi prioritas utama pembangunan kesehatan nasional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah bekerjasama dengan *Japan International Cooperatif Agency (JICA)* dalam merancang buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sejak tahun 1993. Pembaharuan isi dari buku KIA terus dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan informasi kesehatan setiap zamannya. (Kemenkes, 2015 dalam Hidayatul, 2017)

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kesehatan Keluarga tahun 2017, pemerintah telah mencetak sebanyak 2,5 juta buku KIA yang kemudian didistribusikan di seluruh Indonesia untuk memenuhi permintaan dari daerah dengan harga persatuan yaitu Rp. 6.000,-. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4,85 juta buku KIA yang tercetak dan didistribusikan.

Kepemilikan buku KIA pada ibu hamil mencapai 70% akan tetapi terdapat 10% ibu hamil tidak dapat menunjukkan buku KIA dan sisanya bisa menunjukkan buku KIA. (RISKESDAS, 2018)

Cakupan buku KIA didasarkan pada ketersediaan buku KIA dengan sasaran ibu hamil secara keseluruhan. Program buku KIA didukung dengan ditetapkannya SK Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 yang menyatakan bahwa buku KIA sebagai informasi dan alat pencatatan kesehatan ibu dan anak yang merupakan pedoman wajib bagi ibu dan anak.

Ibu hamil menjadi sasaran langsung buku KIA yang digunakan hingga masa nifas. Penggunaan buku KIA oleh ibu hamil dinilai dari peran aktifnya dalam membaca dan memahami isi dari buku KIA. Perlunya pengetahuan ibu hamil dalam pemahaman buku KIA bertujuan agar ibu dapat melakukan perawatan secara mandiri berkaitan dengan kesehatan ibu hamil sehingga diharapkan akan tercapai pelayanan KIA yang komprehensif dan berkesinambungan. Dengan begitu ibu hamil akan dapat mendeteksi sedini mungkin komplikasi yang mungkin terjadi dan mencari pertolongan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal tersebut merupakan upaya pencegahan dari terlambatnya pengenalan adanya masalah yang bisa berlanjut pada keterlambatan rujukan lainnya. Sehingga AKI dapat ditekan melalui pemberdayaan ibu hamil dengan buku KIA. (Kemenkes, 2015).

Menurut Nur, 2013 dalam penelitiannya di Puskesmas Fatukanutu Kabupaten Kupang menyebutkan bahwa terdapat hubungan signifikan

antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Sedangkan Fauziah, 2011 dalam penelitiannya di Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen menyatakan tidak terdapat hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

Tren AKI di Jawa Tengah pada tahun 2017 yang menurun berbanding terbalik dengan kejadian di Kabupaten Klaten yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, terjadi 3 kasus kematian ibu hamil di Puskesmas Ceper. Jumlah tersebut memiliki peran besar dalam peningkatan AKI di Kabupaten Klaten.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ceper pada 17 Mei 2019 didapatkan jumlah ibu hamil terhitung hingga bulan April sejumlah 160 ibu hamil yang seluruhnya telah memiliki buku KIA. Pemberian buku KIA di Puskesmas Ceper dimulai pada kunjungan pertama saat ibu dinyatakan hamil. Ibu hamil menerima buku KIA dengan gratis. Puskesmas menyalurkan buku KIA melalui masing-masing bidan desa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mempelajari studi tentang kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa lama ibu hamil memiliki buku KIA?
2. Berapa persentase ibu hamil yang memiliki buku KIA telah membaca keseluruhan isi buku KIA?

3. Berapa persentase ibu hamil yang memiliki buku KIA membaca sebagian isi buku KIA?
4. Berapa persentase ibu hamil yang memiliki buku KIA tidak membaca isi buku KIA sama sekali?
5. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA telah membaca keseluruhan isi buku KIA?
6. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA membaca sebagian isi buku KIA?
7. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA tidak membaca isi buku KIA sama sekali?
8. Bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil yang membaca seluruh isi buku KIA, sebagian isi buku KIA dan tidak membaca isi buku KIA sama sekali?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari pengaruh kepemilikan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai isi buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi lama kepemilikan buku KIA sejak diberikan pada ibu hamil.
2. Mengidentifikasi persentase ibu hamil yang memiliki buku KIA dan telah membaca keseluruhan isi buku KIA.

3. Mengidentifikasi persentase ibu hamil yang memiliki buku KIA dan membaca sebagian isi buku KIA.
4. Mengidentifikasi persentase ibu hamil yang memiliki buku KIA dan tidak membaca isi buku KIA.
5. Menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA dan telah membaca isi buku KIA.
6. Menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA dan membaca sebagian isi buku KIA.
7. Menganalisis tingkat pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA dan tidak membaca isi buku KIA.
8. Menganalisa perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil yang membaca seluruh isi buku KIA, sebagian isi buku KIA dan tidak membaca isi buku KIA sama sekali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Sebagai bukti pengaruh kepemilikan buku KIA terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ceper Kabupaten Klaten.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh kepemilikan buku KIA terhadap pengetahuan masing-masing kelompok ibu hamil.

2. Bagi Institusi

Dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis.

3. Bagi subjek penelitian

Memberikan dukungan pada ibu hamil mengenai pentingnya membaca dan memahami isi dari buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan ibu hamil.

1.5 Risiko Penelitian

Pada penelitian ini tidak memiliki risiko yang berarti karena peneliti tidak memberikan perlakuan kepada responden selain dari hilangnya waktu dari responden.